



Arty no 6 (2) 2017

Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artv>

INFOGRAPHICAL DESIGN OF SUNNAH RASULULLAH SAW AS MEDIA STUDY TEACHING ISLAM

PERANCANGAN INFOGRAFIS SUNNAH RASULULLAH SAW SEBAGAI MEDIA MENSYIARKAN AJARAN ISLAM

Nurman Zuhda Musthofa[✉], Supatmo, S.Pd. M.Hum.[✉]

Program Studi Seni Rupa Kons. DKV Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2017
Disetujui Juli 2017
Dipublikasikan Juli 2017

Keywords:

**Infographic; Media
Sharia Islam; Sunnah
Rasulullah SAW**

Abstrak

Al-Qur'an dan As-sunnah adalah pedoman hidup manusia yang dapat mengantarkan menuju keselamatan dunia maupun akhirat. Sunnah merupakan sumber pegangan hidup yang kedua bagi orang-orang yang beriman setelah al-Qur'an. Semua ulama' sependapat, bahwa sunnah Rasulullah SAW menjadi *hujjah* atau dalil dalam soal-soal yang berkaitan dengan Islam. Sebagai seorang yang beriman, menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran atau *amar ma'ruf nahi munkar* adalah sebuah keniscayaan. Salah satu tindakan nyata *amar ma'ruf nahi munkar* adalah dengan mensyiarkan sunnah Rasulullah SAW. Perancangan infografis sunnah Rasulullah melalui tahap proses berkarya dengan urutan proses pencarian ide, mencari referensi dan materi gambar, penetapan tujuan berkarya, analisis khalayak sasaran, strategi penyebaran infografis, penggambaran ilustrasi, pembuatan ilustrasi, mengatur tata letak, *sharing* dan *preview* karya, proses pencetakan, serta pameran. Melalui proyek studi ini telah dihasilkan rancangan infografis sunnah Rasulullah SAW sebagai media mensyiarkan ajaran Islam kepada masyarakat dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar* dan bentuk kepedulian terhadap sesama atas keterbatasan pengetahuan yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah SAW sebagai pedoman hidup seorang muslim sehari-hari.

Abstract

Al-Quran and As-Sunnah is the guidance of human life that can deliver to the salvation of the world and is a source akhirat. Sunnah second lifeline for believers after the Al-Quran. All scholars agree that the Sunnah of Rasulullah SAW to go by proposition in matters relating to Islam. As a believer, spreading goodness and forbidding or *amar ma'ruf nahi munkar* is a necessity. One of the real action of *amar ma'ruf nahi munkar* with spreading the sunnah of Rasulullah SAW. Design infographic the Sunnah of Rasulullah SAW through the stages of the process of working with the sequence of the process of finding ideas, look for references and graphic material, goal setting work, analysis of the target audience, the deployment strategy infographics, depictions of illustration, the manufacture of illustration, the layout, sharing and preview artwork, the printing process, as well as exhibition. Through this research project has produced an infographic design sunnah Rasulullah SAW as a spreading Islamic media teachings to people in order *amar ma'ruf nahi munkar* of concern for the fellow on the limitations of knowledge with regard to the Sunnah of Rasulullah SAW as a Muslim way of life everyday.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nurman@gmail.com

ISSN 2252-7517

E-ISSN 2721-8961

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan As-sunnah adalah pedoman hidup manusia yang dapat mengantarkan menuju keselamatan dunia maupun akhirat. Sunnah merupakan sumber pegangan hidup yang kedua bagi orang-orang yang beriman setelah al-Qur'an. Semua ulama' sependapat, bahwa sunnah Rasulullah SAW menjadi *hujjah* atau dalil dalam soal-soal yang berkaitan dengan Islam. Sebagai seorang yang beriman, menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran atau *amar ma'ruf nahi munkar* adalah sebuah keniscayaan. Salah satu tindakan nyata *amar ma'ruf nahi munkar* adalah dengan mensyiarkan sunnah Rasulullah SAW kepada masyarakat, karena banyak sekali amalan bernilai sunnah yang belum diketahui masyarakat yang sebenarnya rutin dilakukan sehari-hari terlebih lagi sangat bermanfaat untuk kehidupan.

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan menyampaikan pesan semakin mudah. Untuk menarik perhatian generasi sekarang ini agar mau mempelajari ajaran agama harus menggunakan pendekatan visual yang lebih menarik, dalam hal ini infografis bisa menjadi salah satu alternatif. Infografis merupakan representasi visual dari informasi, data atau pengetahuan. Infografis menggabungkan informasi dengan grafis menjadi satu sehingga memungkinkan untuk lebih memahami maksud yang terkandung dalam informasi dengan lebih baik dan lebih mudah. Proses komunikasi ini dapat menyajikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih cepat dan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan informasi hanya dalam bentuk teks.

Informasi mengenai sunnah Rasul dengan dikemas dalam bentuk infografis akan lebih menarik perhatian. Dengan desain yang menarik, infografis adalah media yang tepat sebagai media penyampaian ajaran agama kepada masyarakat sekarang ini. Visualisasi

data dalam bentuk infografis dapat membantu penonton untuk memproses dan menginterpretasi informasi dengan cara yang jauh lebih baik daripada disajikan dalam bentuk teks saja. Informasi yang terdapat dalam infografis akan dapat dipahami secara lebih jelas oleh penonton, dengan cara yang simple dan praktis dengan tanpa menghilangkan esensi sunnah yang sesungguhnya.

Selain itu infografis juga sangat efektif untuk menyampaikan informasi karena dapat diterapkan dan disebarluaskan melalui bagian - bagian dari kegiatan manusia sehari - hari tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk memahaminya, karena informasi yang terdapat dalam infografis cukup kompleks dan mudah dipahami.

Dalam proyek studi ini infografis yang digunakan adalah jenis infografis statis yang dicetak dalam bentuk lembaran, masing-masing lembaran tersebut berisikan informasi mengenai sunnah dengan beragam pembahasan. Kemudian infografis akan diterapkan pada tempat-tempat yang tepat sesuai bahasan sunnah dalam masing-masing lembaran tersebut.

Menurut Lankow, dkk. (2002:59) ada tiga jenis utama konten infografis statis yang digunakan dalam dunia bisnis, yaitu:

1. Laporan dan presentasi internal
2. Konten editorial untuk *blogging* dan distribusi sosial/humas
3. Konten terpusat merek untuk *blogging* dan distribusi sosial/humas

Salah satu tantangan melekat dalam penggunaan infografis statis untuk laporan tertentu adalah bahwa informasi itu bisa ketinggalan zaman. Sebuah infografis yang memvisualkan sekumpulan data tetap yang diperbarui secara teratur akan masih mempertahankan nilainya sebagai rujukan ke data pada waktu yang tertentu. Infografis perlu diperbarui secara manual untuk memudahkan

orang-orang dalam mencari ketersediaan informasi paling terkini.

Salah satu kegunaan infografis statis adalah untuk menampilkan konten berumur panjang yang akan tetap relevan tanpa sering harus diperbarui. Meskipun data tertentu dapat kadaluarsa, banyak kesempatan untuk membuat infografis statis dengan nilai yang berumur panjang.

METODE BERKARYA

Dalam proyek studi “Perancangan Infografis Sunnah Rasulullah Sebagai Media Mensyiarkan ajaran Islam” terdapat beberapa tahap dalam proses berkarya, yaitu:

Media Berkarya

Dalam proses penciptaan karya, penulis menggunakan dua jenis media, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Adapun alat dan bahan yang termasuk perangkat keras diantaranya : pensil, karet penghapus, kertas, *scanner* Cannon LiDE 110, *flashdisk* Adata 16 GB, laptop, dan *printer* digunakan adalah : *Corel Draw X7*.

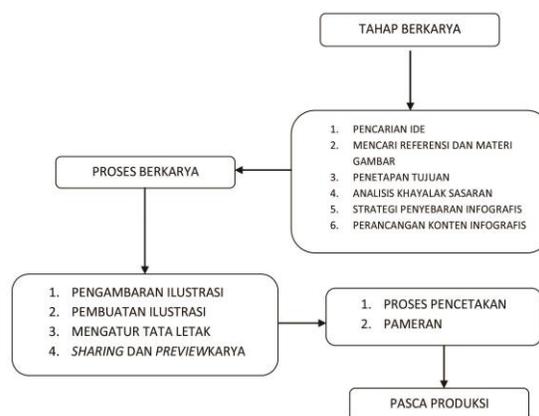
Teknik Berkarya

Teknik yang digunakan dalam perancangan proyek studi ini adalah dengan membuat karya infografis secara *digital imaging* menggunakan *software* desain, yaitu *Corel Draw X7*. *Digital imaging* digunakan karena lebih mudah untuk diubah-ubah hingga menjadi karya desain yang sesuai. Penyusunan tata letak (*layout*), pemberian warna, dan mengubah konten infografis juga lebih mudah jika dikerjakan secara *digital*. Selain itu infografis yang dibuat secara *digital* juga lebih mudah diperbanyak sesuai kebutuhan.

Proses Berkarya

Proses berkarya dalam perancangan proyek studi ini terdiri atas beberapa tahapan. *Preliminary plan* terdiri

atas riset dan pengumpulan data kemudian menumpahkan ide berupa *roughsketch* hitam putih. Kemudian melalui proses *Scanning* ke komputer, *roughsketch* digambar ulang dengan proses pewarnaan *computerized* menggunakan *software Corel Draw X7* dibantu dengan *Optical USB Mouse*. Keseluruhan karya yang telah melalui proses *Scanning* kemudian dilakukan pewarnaan secara *digital* menggunakan *Corel Draw X7*.



Bagan 1 : Gambar Proses Berkarya
(Sumber: penulis, 2017)

Berikut beberapa tahapan berkarya dalam membuat karya infografis sebagai berikut:

Pra Produksi

- Pencarian ide

Pencarian ide adalah tahap awal dalam setiap pembuatan karya. Sebuah ide akan direalisasikan melalui sebuah karya. Proses pencarian ide merupakan proses yang pertama kali kita lakukan sebelum melakukan pembuatan karya dengan cara menghimpun gagasan dan pengalaman yang berkaitan dengan karya. Melalui proses ini beberapa kemungkinan digali sehingga memperoleh

sebuah pemahaman mendalam, luas dan terperinci sebelum proses perencanaan.

- Mencari Referensi dan Materi Gambar

Setelah memperoleh ide dalam berkarya maka dibutuhkan materi visual seperti referensi gambar sebagai acuan dalam berkarya, proses pengambilan objek - objek visual yang nantinya akan digunakan sebagai unsur dalam pembuatan infografis sunnah Rasulullah SAW.

- Penetapan Tujuan

Pembuatan infografis sunnah Rasulullah SAW bertujuan untuk menghasilkan karya desain yang dapat menggambarkan dan menerangkan kegiatan sehari-hari yang termasuk dalam sunnah Rasulullah SAW sebagai upaya untuk mensyiarkan ajaran Islam khususnya sunnah Rasulullah SAW kepada masyarakat melalui media desain.

- Analisis Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah sasaran yang ingin dicapai dari tujuan, dalam hal ini adalah infografis sunnah Rasulullah SAW.

- Strategi Penyebaran Infografis

Infografis akan disebar dalam bentuk *soft file*, infografis dapat di *download* secara gratis dengan mengakses *link download* yang disebar melalui postingan akun media sosial Daarul Qur'an Semarang. Selain itu infografis juga akan disebar melalui postingan akun media sosial Daarul Quran Semarang.

- Perancangan Konten Infografis

Proses dalam tahap ini adalah merancang konten yang akan divisualisasikan dalam infografis sunnah Rasulullah SAW, meliputi merancang *layout* infografis, menentukan karakteristik gambar ilustrasi yang akan digunakan serta memilih *fragmen* dari sunnah Rasulullah SAW yang akan

diterapkan dalam infografis tersebut, dan memilih *typografi* yang sesuai dengan karakter gambar infografis, serta merancang unsur - unsur visual lain yang akan diterapkan dalam infografis.

Produksi

Proses produksi dilakukan dalam beberapa tahapan, berikut penjelasannya:

- 1) Penggambaran Ilustrasi

Penggambaran dilakukan dengan memvisualisasikan sunnah-sunnah Rasulullah SAW dengan mengacu pada hadits-hadits shahih dan dari para ahli dalam bidang sunnah, kemudian dikembangkan sesuai kreatifitas desainer. Selanjutnya diterapkan dalam ilustrasi yang menjadi unsur visual dalam infografis.

- 2) Pembuatan ilustrasi

- a. *Rough Sketch*

Pembuatan infografis dimulai dengan membuat *rough sketch* ilustrasi menggunakan pensil di atas kertas. *Rough Sketch* adalah sketsa gambar kasar yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan ilustrasi dan *layout* infografis. Hadits-hadits *shahih* dan penjelasan dari para ahli dalam bidang sunnah Rasulullah SAW yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan *rough sketch* ilustrasi.



Gambar 1 : *Sketch* Manual
(Sumber: penulis, 2017)

b. Scan

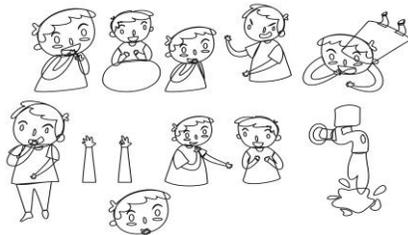
Setelah *rough sketch* jadi kemudian masuk dalam tahap scan, Scan yaitu tahap mendigitalisasi gambar *rough sketch* menjadi data *digital* agar dapat digambar ulang dan diberi warna di komputer.



Gambar 2 : Gambar Hasil Scan
(Sumber: penulis, 2017)

c. Tracing

Setelah *rough sketch* menjadi data *digital*, selanjutnya masuk dalam tahap *tracing*, *tracing* dilakukan menggunakan komputer dengan software *Corel Draw X7*.



Gambar 3 : Gambar Hasil Tracing
(Sumber: penulis, 2017)

d. Mengatur tata letak (*Layout*)

Tahap ini dilakukan setelah proses *tracing* selesai. Proses mengatur tata letak dilakukan dengan menempatkan ilustrasi yang telah jadi agar menjadi susunan yang seimbang dan rapi. Pada tahap mengatur tata letak banyak hal yang perlu dipertimbangkan, salah satunya memilih

typografi yang sesuai dengan karakteristik ilustrasi dalam infografis.



Gambar 4 : Gambar setelah proses *layout*
(Sumber: penulis, 2017)

e. Pewarnaan

Setelah ilustrasi dan *layout* siap, selanjutnya masuk dalam tahap pewarnaan, pewarnaan secara digital dilakukan dengan menggunakan komputer dengan software *Corel Draw X7*. Proses pewarnaan dilakukan dengan memberikan warna pada setiap objek dalam infografis termasuk ilustrasi, teks dan *background*.



Gambar 5 : Gambar setelah proses pewarnaan
(Sumber: penulis, 2017)

3) *Sharing* dan *preview* karya

Setelah semua tahapan berkarya telah dilakukan, tentu diperlukan *sharing* dan *preview* karya dengan orang yang ahli dalam bidang desain Infografis, seperti dosen atau teman yang berkecimpung dengan desain Infografis. Dalam tahapan ini, *sharing* karya dilakukan dengan menunjukkan karya agar dapat dinilai oleh pembimbing. *Sharing* dan *preview* karya berguna agar dapat diketahui kekurangan karya yang dibuat, sehingga dapat memperbaikinya sebelum mempresentasikannya pada saat pameran dan ujian sidang proyek studi.

Pasca Produksi

1) Proses pencetakan

Tahap ini merupakan penyajian karya secara keseluruhan yang sudah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing supaya dosen pembimbing mengetahui karya mana saja yang baik dan layak untuk dipamerkan. Serta memastikan bahwa karya yang berupa perancangan infografis sunnah Rasulullah SAW sebagai media mensyiarkan ajaran islam, layak untuk dipamerkan. Setelah dapat persetujuan dari dosen pembimbing, proyek studi siap untuk dipamerkan.

2) Pameran

Pameran menampilkan hasil dari perancangan infografis sunnah Rasulullah SAW sebagai media mensyiarkan ajaran islam. Hal ini dilakukan selain menjadi salah satu syarat kelulusan, juga untuk membantu menyebarluaskan informasi tentang sunnah Rasulullah SAW kepada masyarakat luas.

PEMBAHASAN

Setelah melalui proses berkarya, maka dihasilkan karya infografis sunnah Rasulullah SAW dengan mempresentasikan sunnah-sunnah Rasulullah SAW dalam kegiatan sehari-hari. Kemudian dideskripsikan dan dianalisis hasil perancangan tersebut. Sebagai karya

infografis analisis yang dilakukan mencakup aspek kebermanfaatan, keistimewaan, dan keindahan. Pada analisis infografis sunnah Rasulullah SAW, penulis memilih satu karya infografis untuk mewakili keseluruhan karya infografis yang akan dianalisis lebih dalam.

Infografis adab makan Rasulullah SAW



Gambar 6 : Adab Makan Rasulullah SAW
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2017)

Spesifikasi Karya

Judul : Adab Makan Rasulullah SAW
Ukuran : 47,5 cm x 27,5 cm
Media : Kertas ivory 230 gsm
Software : CorelDraw X7
Sumber data : Buku Syarah dan terjemahan Riyadhus Shalihin jilid 2

Deskripsi Karya

Karya infografis pertama yang berjudul "Adab makan Rasulullah SAW" menampilkan infografis yang berisi informasi mengenai bagaimana seharusnya sikap seorang muslim ketika makan. Sunnah-sunnah Rasulullah SAW saat makan dipaparkan dalam bentuk teks, dan digambarkan dengan ilustrasi yang sesuai dengan teks tersebut. Pada infografis ini menampilkan ilustrasi yang dikerjakan dengan teknik digital *vector* menggunakan *software CorelDraw X7*. Ilustrasi tersebut dibuat dengan gaya kekanak-kanakan yang memberikan kesan

keceriaan dalam menjalankan sunnah, agar dapat menarik perhatian masyarakat dari berbagai usia terutama anak-anak.

Analisis Karya

a) Kemanfaatan

Informasi yang ditampilkan pada karya pertama, yaitu infografis “Adab makan Rasulullah SAW” dibuat dalam bentuk visual yang simpel, bersih, menarik dan ceria, hal tersebut disesuaikan dengan *target audience* infografis sunnah Rasulullah SAW yang sebagian besar ditujukan kepada anak-anak. Pemilihan warna yang *full colour* dan menampilkan keceriaan bertujuan untuk menarik perhatian dan minat *target audience* terhadap infografis sunnah Rasulullah SAW. Hal tersebut didukung pula dengan adanya ilustrasi yang menjadi *focus of interest* yang dapat menguatkan nilai komunikasi dari sebuah infografis. Ilustrasi pada infografis ini dibuat menarik dengan gaya kekanak-kanakan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari *target audience*, sehingga diharapkan *target audience* yang sebagian besar anak-anak menjadi tertarik kepada infografis untuk sekedar mempelajari dan memahami sunnah-sunnah Rasulullah SAW atau bahkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b) Keistimewaan

Karya infografis pertama, yaitu infografis “Adab makan Rasulullah SAW” mempresentasikan sunnah-sunnah makan Rasulullah SAW kepada *target audience* dalam bentuk visualisasi data. Informasi mengenai sunnah-sunnah Rasulullah SAW dipaparkan dalam bentuk ilustrasi dan teks yang dikemas secara menarik agar *target audience* dapat lebih mudah mempelajari sunnah Rasulullah SAW dengan cara yang menyenangkan dan lebih efisien. Melalui infografis ini, *target audience* mendapatkan pengetahuan mengenai sunnah-sunnah makan Rasulullah SAW, antara lain:

berdoa sebelum dan sesudah makan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, makan menggunakan tangan kanan, makan cukup menggunakan tiga jari, bersyukur dan tidak mencela makanan, ambil makanan yang terdekat dari jangkauan, makan sambil ngobrol lebih baik daripada hanya diam, jangan makan sambil tiduran, jangan makan banyak makanan sekaligus, dan menjilati jari-jemari setelah makan. Dengan visualisasi data yang berisi informasi dan ilustrasi pada infografis ini, *target audience* dapat mempelajari sunnah-sunnah Rasulullah SAW yang menjadi pedoman hidup seorang muslim secara lebih jelas dan gamblang untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Keindahan

Perancangan infografis “Adab makan Rasulullah SAW” menggunakan format infografis statis, salah satu kegunaan infografis statis adalah untuk menampilkan konten berumur panjang yang akan tetap relevan tanpa sering harus diperbarui. Hal tersebut sangat relevan dengan sunnah Rasulullah SAW sebagai pedoman hidup masyarakat muslim yang akan tetap relevan sampai kapanpun. Dalam proses perancangan infografis tersebut tentunya mengandung unsur dan prinsip desain yang mendukung tampilan sebuah infografis. Unsur-unsur desain yang mendukung pada karya infografis diatas sebagai berikut: (1) Unsur garis pada karya infografis tersebut menggunakan garis maya yang terbentuk dari pertemuan dua obyek warna yang berbeda. (2) Unsur warna pada karya infografis tersebut diatas menggunakan warna yang dibuat sedikit kontras antara background dengan teks maupun ilustrasi, hal ini sengaja dirancang agar *target audience* dapat menerima informasi melalui teks dan ilustrasi secara jelas.

Selain garis dan warna terdapat pula unsur bidang, bidang yang diwujudkan nampak

pada bentuk-bentuk figur manusia, makanan, wadah, dan latar atau *background* yang mendukung tampilan visual infografis “Adab makan Rasulullah SAW”.

Karya infografis “Adab makan Rasulullah SAW” juga menerapkan prinsip desain, antara lain keseimbangan. Keseimbangan pada tata letak infografis tersebut memang cenderung asimetris dalam penataan teks maupun ilustrasi namun tetap berkesan tertata rapi. Selain keseimbangan, terkandung pula prinsip keserasian yang ditampilkan melalui pemilihan warna serta pemanfaatan intensitas warna yang tidak terlalu jauh, sehingga nampak keserasian warna yang memberi kesan suasana yang tenang, ceria dan menyenangkan. *Focus of interest* dominasi terletak pada gambar ilustrasi yang terdapat dalam infografis. Sehingga perhatian utama *target audience* setelah judul infografis akan tertuju pada ilustrasi dan berakhir pada teks informasi.

SIMPULAN

Dalam proyek studi ini penulis menghasilkan rancangan Infografis Sunnah Rasulullah sebagai media mensyiarkan ajaran islam, terdiri atas 13 karya infografis diantaranya infografis 6 syarat menuntut ilmu, infografis 7 sunnah harian, infografis adab berpakaian, infografis adab bersiwak, infografis adab di jalan, infografis adab di toilet, infografis adab makan, infografis adab minum, infografis adab tidur, infografis bab salam, infografis hak sesama muslim, infografis jaga kesehatan, dan info graifs olahraga sunnah. Keseluruhan infografis tersebut diatas berbentuk *softfile* yang nantinya akan dipublikasikan via media sosial oleh media partner dalam proyek studi ini yaitu Yayasan Daarul Qur’an Nusantara. Perancangan infografis ini adalah sebagai upaya mensyiarkan ajaran agama islam sehingga dapat mudah tersampaikan dan juga dapat dengan mudah

dipahami oleh seluruh kalangan khususnya anak-anak.

Fokus proyek studi perancangan infografis sunnah Rasulullah SAW ini adalah sebagai upaya mempermudah pemahaman tentang ajaran islam khususnya dalam hal sunnah-sunnah Rasulullah SAW dalam kegiatan sehari-hari yang diharapkan dapat dengan mudah dipahami dan diterapkan oleh umat muslim semua kalangan, seperti sunnah dalam berpakaian, minum, makan, olahraga, ketika di jalan, menjaga kesehatan, ketika di toilet, bersiwak, ketika tidur, salam dan/atau menyapa, memberikan hak-hak kepada sesama muslim, 6 syarat menuntut ilmu, dan 7 amalan sunnah sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid, Imam. 1998. 40 *Prinsip Agama*. Bandung : Pustaka Hidayah
- Al-Manhaj. (2007, 6 November). “*Pengertian As-Sunnah Menurut Syari’at*”. <http://almanhaj.or.id> (diakses 29 Agustus2015).
- Lankow, Jason. Dkk. 2002. *INFOGRAFIS Kedahsyatan Bercerita Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.